

# LAPORAN SOSIAL EKONOMI

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

**Edisi  
Juni  
2020**





# LAPORAN SOSIAL EKONOMI

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

**Edisi  
Juni  
2020**

<https://kalteng.bps.go.id>

## **LAPORAN SOSIAL EKONOMI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH EDISI JUNI 2020**

ISSN: 2620-7923

No. Publikasi : 62560.20

Katalog : 3101026.62

Ukuran Buku : 12 x 21 cm

Jumlah Halaman : vi + 19 halaman

Naskah : Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Sta s k

Penyun ng : Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Sta s k

Desain Kover : Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Sta s k

Diterbitkan Oleh : © Badan Pusat Sta s k Provinsi Kalimantan Tengah

Dicetak Oleh : CV. APP Digital Prin ng

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Sta s k.

# KATA PENGANTAR

Statistik adalah cara sederhana untuk memahami persoalan yang rumit. Oleh karena itu, BPS Provinsi Kalimantan Tengah menerbitkan publikasi ini dengan harapan setiap pembaca dapat memahami perkembangan sosial ekonomi Kalimantan Tengah dengan mudah. Lebih lanjut, melalui publikasi ini, diharapkan *stakeholder* dapat mengambil langkah yang bijaksana menuju Kalteng Berkah.

Sesuai dengan komitmen BPS untuk menghasilkan statistik yang berkualitas, kami terbuka dalam menerima saran dan kritik dalam penyempurnaan publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat. Terima kasih.

Palangka Raya, Juni 2020  
BPS Provinsi Kalimantan Tengah  
Kepala,



Yomin Tofri M.A,

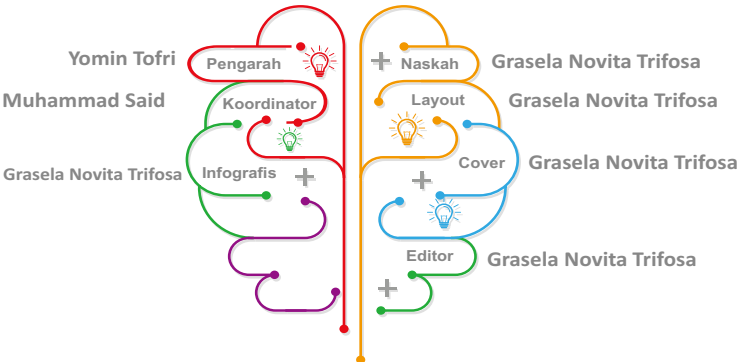
*Statistics defined as a body of method for making  
wise decision in the face of uncertainty.*  
W.A. Wallis



# DAFTAR ISI

- 1 PEREKONOMIAN
- 2 HARGA-HARGA
- 3 EKSPOR-IMPOR
- 4 KEMISKINAN
- 5 KETENAGAKERJAAN
- 6 NILAI TUKAR PETANI
- 7 INDUSTRI MANUFAKTUR
- 8 JASA AKOMODASI TRANSPORTASI
- 9 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

## TIM PENYUSUN





Ekonomi Kalimantan Tengah  
Triwulan I 2020 tumbuh sebesar  
2,95%

2,95

▶ Pertumbuhan triwulan I-2020, y-o-y: **2,95%**, q to q : **-0,89%**

Perekonomian Kalimantan Tengah Triwulan I 2020 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 38.681,7 miliar dan atas dasar konstan 2010 mencapai Rp 25.453,3 miliar. Perekonomian Kalimantan Tengah Triwulan I 2020 tumbuh 2,95 persen di tengah pandemi Covid-19.

## DISTRIBUSI PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA (%)

Triwulan I 2020

Kategori (1)	Distribusi(%) (2)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	21,23
Pertambangan dan Penggalian	11,99
Industri Pengolahan	14,79
Pengadaan Listrik dan Gas	0,09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,10
Konstruksi	8,59
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,36
Transportasi dan Pergudangan	7,33
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,92
Informasi dan Komunikasi	0,97
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,35
Real Estat	2,22
Jasa Perusahaan	0,04
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,96
Jasa Pendidikan	4,95
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,10
Jasa Lainnya	1,01
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>100,00</b>



## PERTUMBUHAN LAPANGAN USAHA TERTINGGI (%)

Triwulan I 2020



Pada triwulan I 2020, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Kategori Pengadaan Listrik dan Gas (17,50%). Kategori selanjutnya adalah Kategori Pertambangan dan Penggalian (13,04%), Jasa Keuangan dan Asuransi (9,85%), dan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang.

## PDRB MENURUT PENGELUARAN

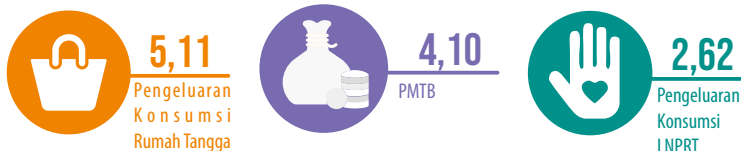
Triwulan I 2020

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan didorong oleh beberapa komponen. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang mampu tumbuh 5,11 persen. Komponen lainnya juga tumbuh. Pembentukan Modal Tetap Bruto tumbuh sebesar 4,10 persen dan Pengeluaran Konsumsi LNPRT sebesar 2,62 persen.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah Triwulan I 2020, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga memiliki sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,94 persen. Kemudian Pembentukan Modal Tetap Bruto memiliki sumber pertumbuhan sebesar 1,57 persen.

## PERTUMBUHAN BEBERAPA KOMPONEN (%)

Triwulan I 2020



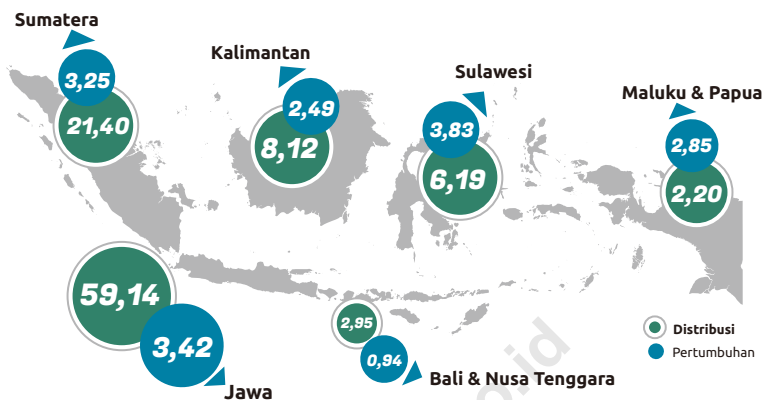
## SUMBER PERTUMBUHAN MENURUT PENGELUARAN (%)

Triwulan I 2020



## PERTUMBUHAN DAN KONTRIBUSI PDRB MENURUT WILAYAH (%)

Triwulan I 2020



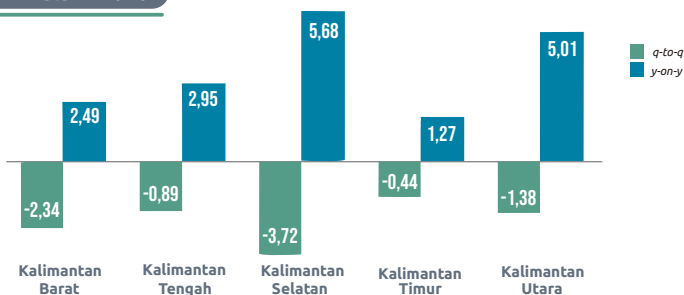
## PDRB PROVINSI DI KALIMANTAN (MILIAR RUPIAH)

Triwulan I 2020

Wilayah	Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010	Kontribusi terhadap Pulau (%)	Kontribusi terhadap 34 prov (%)
Kalimantan Barat	54 872,3	34 624,5	16,72	1,36
Kalimantan Tengah	38 681,7	25 453,3	11,79	0,96
Kalimantan Selatan	45 001,2	32 801,3	13,71	1,11
Kalimantan Timur	163 899,7	122 234,0	49,94	4,05
Kalimantan Utara	25 714,9	15 840,1	7,84	0,64
Pulau Kalimantan	328 169,9	230 953,2	100,00	8,12

## PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI DI KALIMANTAN (%)

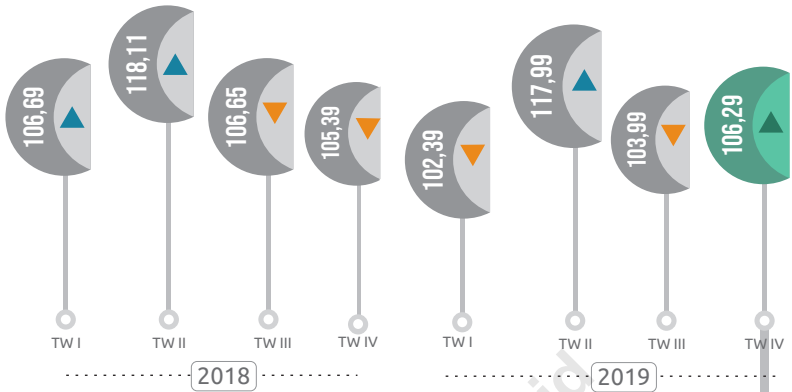
Triwulan I 2020





# INDEKS TENDENSI KONSUMEN

Triwulan IV 2019



ITK Kalimantan Tengah pada triwulan IV-2019 sebesar 106,29, artinya secara umum konsumen merasakan peningkatan kondisi ekonomi pada triwulan II-2019 dengan tingkat optimisme yang lebih tinggi dibandingkan triwulan III-2019 (103,99).

Membbaiknya kondisi ekonomi konsumen triwulan IV-2019 didorong oleh tidak berpengaruhnya inflasi terhadap tingkat konsumsi rumah tangga, meningkatnya volume konsumsi, dan relatif meningkatnya pendapatan rumah tangga.

## INDEKS TENDENSI KONSUMEN PROVINSI DI KALIMANTAN

1. KALTENG **106,29**
2. KALBAR **106,29**
3. KALSEL **102,81**
4. KALTIM **107,59**

IITK adalah indeks yang dapat memberikan gambaran mengenai situasi bisnis dan perekonomian secara umum menurut pendapat konsumen yang didasarkan pada persepsi konsumen mengenai kondisi bisnis dan perekonomian.

>100 : meningkat

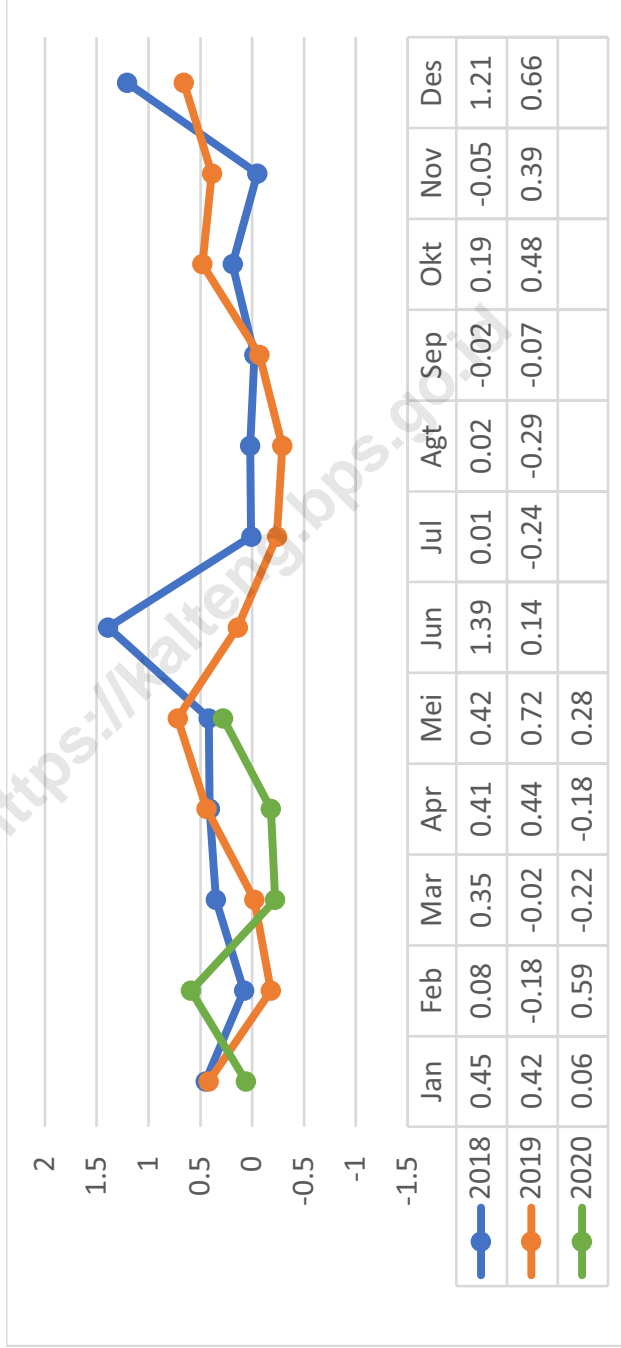
=100 : sama

<100 : menurun

(dengan triwulan sebelumnya)

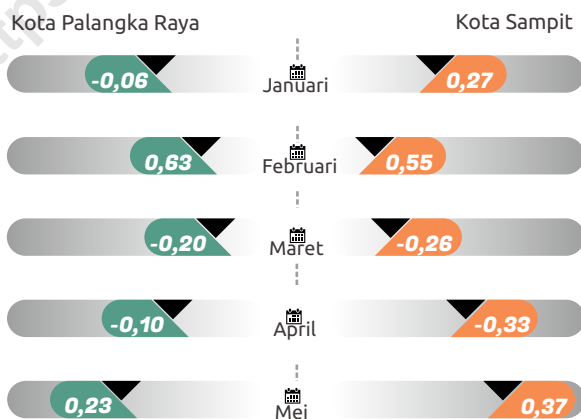
# HARGA-HARGA

# 2



- ▶ Berdasarkan dua kota acuan (Palangka Raya dan Sampit), selama Mei 2020 Provinsi Kalimantan Tengah mengalami inflasi 0,28 persen.
- ▶ Laju inflasi Mei 2020 di Sampit (0,37 persen), lebih tinggi jika dibandingkan dengan Palangka Raya (0,23 persen).
- ▶ Komoditas yang menjadi pemicu lonjakan tingkat inflasi di Palangka Raya berasal dari angkutan udara yaitu sebesar 0,19 persen. Sedangkan pemicu lonjakan tingkat inflasi di Sampit adalah komoditas Mangga yang memiliki andil sebesar 0,20 persen. Daging ayam ras secara umum berkontribusi terhadap inflasi di di Palangka Raya (0,07 persen) dan Sampit (0,11 persen). Sedangkan komoditas lain yang berpengaruh adalah beras di Palangka Raya (0,05 persen) dan angkutan udara di Sampit (0,09 persen).
- ▶ Selama tiga bulan terakhir, harga di tingkat pedagang eceran di Palangka Raya dan Sampit mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Inflasi yang terjadi selama April terus meningkat hingga Mei 2020.

## ▶ PERKEMBANGAN INFLASI BULANAN Januari - Mei 2020



## ▶ NILAI EKSPOR DAN IMPOR (JUTA US\$) April 2020

**174,79**

Ekspor

Impor

**2,17**

## NERACA PERDAGANGAN (JUTA US\$) April 2020

**Surplus 172,62**

▶ Ekspor Kalimantan Tengah April 2020 turun 14,38%, dan impor naik sebesar 11,86%.

▶ Total nilai ekspor Kalimantan Tengah April 2020 sebesar US\$ 174,79 juta, turun sebesar 14,38 persen dibandingkan Maret 2020. Sedangkan total nilai impor April sebesar US\$ 2,17 juta, meningkat sebesar 11,86 persen dibandingkan Maret 2020.

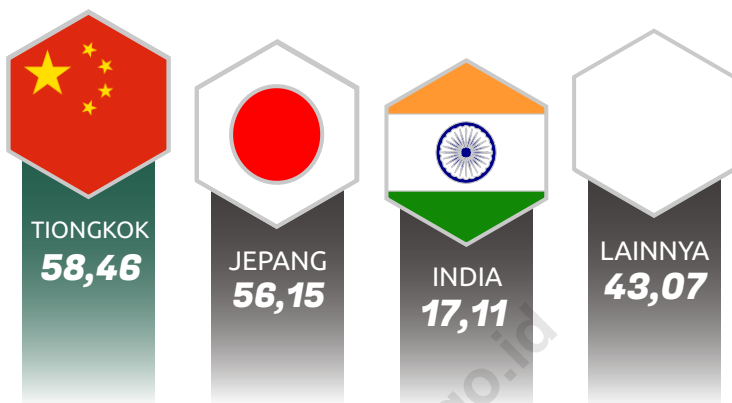
▶ Transaksi perdagangan ini menyebabkan terjadinya surplus pada neraca perdagangan luar negeri senilai US\$172,62 juta.

▶ Komoditas utama ekspor selama April 2020 didominasi oleh bahan bakar mineral (US\$ 107,84 juta). Komoditas bahan bakar mineral berkontribusi sebesar 61,70 persen dari total nilai ekspor.

▶ Komoditas utama impor selama April 2020 didominasi oleh pupuk sebesar US\$ 0,58 juta. Komoditas pupuk berkontribusi sebesar 26,73 persen dari total nilai impor.

## ▶ EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN (JUTA US\$)

April 2020



## ▶ IMPOR MENURUT NEGARA ASAL (JUTA US\$)

April 2020



Tiongkok adalah negara mitra ekspor utama Kalimantan Tengah selama April 2020.

Terdapat tiga negara yang menjadi destinasi utama ekspor yakni Tiongkok, Jepang, dan India. Sedangkan dua negara destinasi lainnya yakni Korea Selatan dan Malaysia cenderung fluktuatif. Kontribusi kelima negara tersebut sekitar 86,40 persen dari total nilai ekspor April 2020.

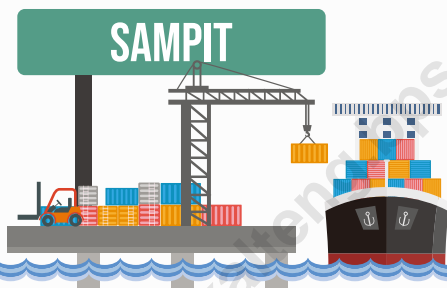
► **VOLUME EKSPOR DAN IMPOR MENURUT  
PELABUHAN MUAT (RIBU TON)**

April 2020



Ekspor  
**101,43**

Impor  
**0,36**



Ekspor  
**299,40**

Impor  
**4,18**



Ekspor  
**38,77**

Impor  
**-**

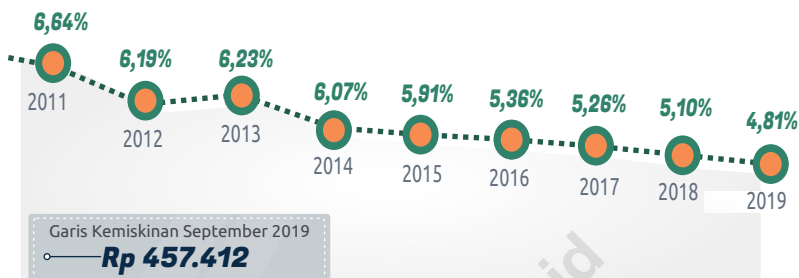


Ekspor  
**20,98**

Impor  
**-**



## PERSENTASE KEMISKINAN September 2011-2019



Pada September 2019, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Provinsi Kalimantan Tengah mencapai 131,24 ribu orang (4,81 persen), berkurang 3,35 ribu orang dibandingkan dengan kondisi Maret 2019 yang sebesar 134,59 ribu orang (4,98 persen).

Selama periode Maret 2019 - September 2019 penduduk miskin di daerah perkotaan berkurang 1,56 ribu orang (dari 48,56 ribu orang pada Maret 2019 menjadi 47 ribu orang pada September 2019), sementara itu daerah perdesaan berkurang 1,80 ribu orang (dari 86,04 ribu orang pada Maret 2019 menjadi 84,24 ribu orang pada September 2019).

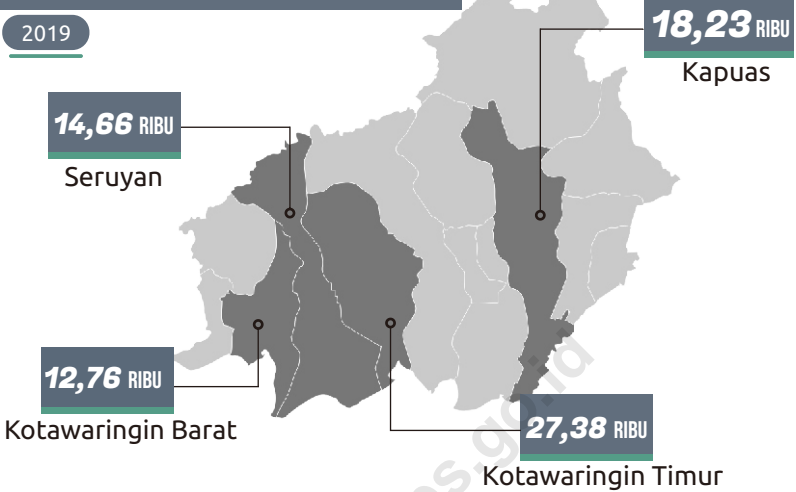
**131,24**  
ribu jiwa  
**penduduk  
miskin  
di Kalteng**

perkotaan  
**47 ribu**  
perdesaan  
**84,24 ribu**



## MAYORITAS PENDUDUK MISKIN TINGGAL DI EMPAT KABUPATEN

2019



## DAFTAR KOMODITI YANG MEMBERI PENGARUH BESAR PADA KENAIKAN GARIS KEMISKINAN (%)

September 2019

Perkotaan

Makanan **75,98**

1. Beras 17,74
2. Rokok kretek filter 16,41
3. Daging ayam ras 5,15
4. Telur ayam ras 3,83
5. Mie instan 3,57
6. Lainnya 29,28

Non Makanan **24,02**

1. Perumahan 8,47
2. Listrik 2,99
3. Bensin 2,52
4. Lainnya 10,04

Perdesaan

Makanan **80,89**

1. Beras 26,52
2. Rokok kretek filter 12,59
3. Daging ayam ras 5,47
4. Telur ayam ras 4,02
5. Gula pasir 3,78
6. Lainnya 28,51

Non Makanan **19,11**

1. Perumahan 8,19
2. Bensin 2,10
3. Listrik 1,60
4. Lainnya 7,22

Beras dan rokok kretek filter memberikan sumbangan terbesar pada Garis Kemiskinan baik di perkotaan maupun di perdesaan.

Garis Kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.



## INDEKS KEDALAMAN DAN INDEKS KEPARAHAN

2014 - 2019

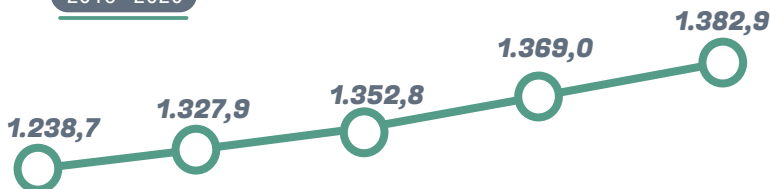
Tahun	Perkotaan	Perdesaan	Kota+Desa
<b>Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)</b>			
September 2014	0,444	1,237	0,968
September 2015	1,048	1,002	1,018
September 2016	0,683	0,629	0,648
September 2017	0,789	0,870	0,840
September 2018	0,630	0,942	0,819
September 2019	0,812	0,731	0,764
<b>Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)</b>			
September 2014	0,066	0,342	0,248
September 2015	0,245	0,230	0,235
September 2016	0,165	0,136	0,146
September 2017	0,182	0,206	0,197
September 2018	0,135	0,242	0,200
September 2019	0,203	0,143	0,167

### Interpretasi

Penurunan nilai **Indeks Kedalaman** Kemiskinan mengindikasikan rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit. Sedangkan pada **Indeks Keparahan** Kemiskinan, semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

### JUMLAH PENDUDUK YANG BEKERJA (RIBU ORANG)

2016 - 2020



Februari  
2016

Februari  
2017

Februari  
2018

Februari  
2019

Februari  
2020

### PERSENTASE PENDUDUK YANG BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA

Februari 2020



**35,93%**

Pertanian, Perkebunan,  
Kehutanan, Perburuan &  
Perikanan



**15,95%**

Perdagangan,  
Besaran dan Eceran,  
Reparasi Mobil dan  
Sepeda Motor



**8,17%**

Administrasi  
Pemerintahan

### TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (%)

Februari 2017 - 2020

**3,13**



Februari  
2017

**3,18**



Februari  
2018

**3,33**



Februari  
2019

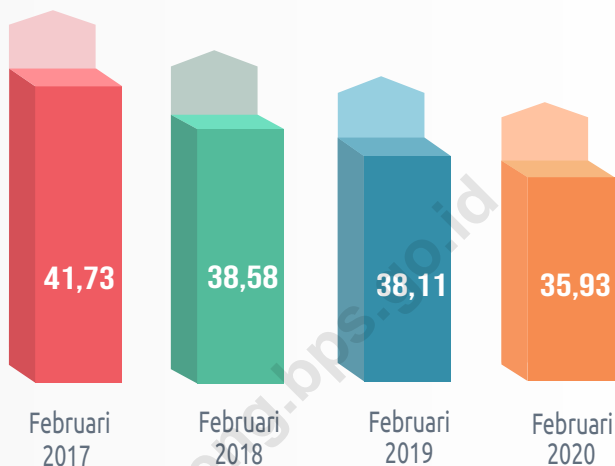
**3,39**



Februari  
2020

## ▶ **PERSENTASE PENDUDUK YANG BEKERJA DI SEKTOR PERTANIAN, PERKEBUNAN, KEHUTANAN, PERBURUAN DAN PERIKANAN (%)**

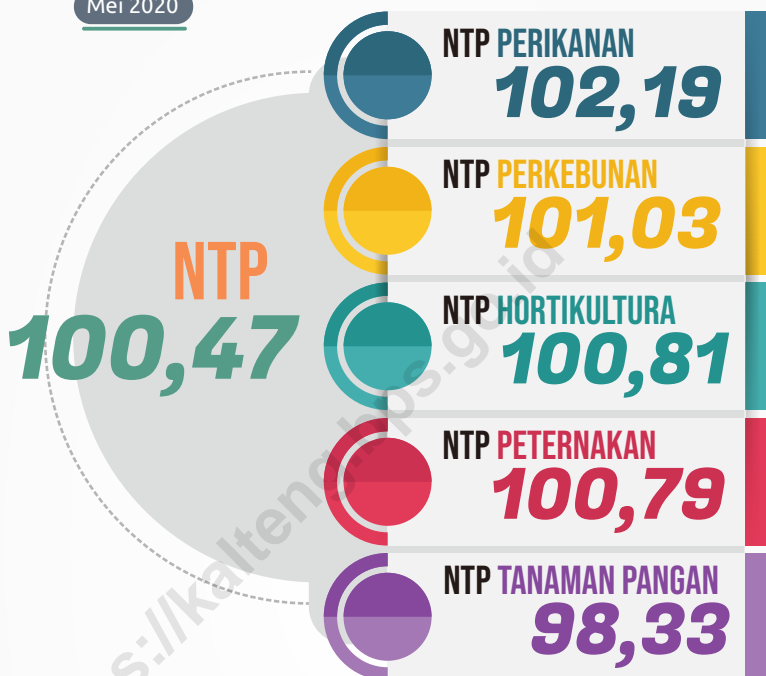
Februari 2017 - 2020



- ▶ Angkatan kerja pada Februari 2020 sebanyak 1.431,5 ribu orang, naik 15,3 ribu orang dibanding Februari 2019 dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 71,21 persen.
- ▶ Penduduk bekerja di Kalimantan Tengah pada Februari 2020 sebanyak 1.382,9 ribu orang, meningkat 13,9 ribu orang dibanding Februari 2019.
- ▶ Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2020 sebesar 3,39 persen, mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,06 persen poin dibanding Februari 2019 sebesar 3,33.
- ▶ TPT di perkotaan cenderung lebih tinggi dibanding TPT di perdesaan. Pada Februari 2020, TPT di perkotaan sebesar 3,48 persen, sedangkan TPT di perdesaan hanya 3,33 persen.
- ▶ Penyerapan tenaga kerja menurut kategori selama Februari 2020 didominasi oleh Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (35,93 persen), Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (15,95 persen) serta Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (8,17 persen).

## ▶ NILAI TUKAR PETANI (NTP) MENURUT SUBSEKTOR

Mei 2020



### **NTP > 100,**

berarti harga komoditas pertanian yang dijual petani meningkat lebih cepat daripada harga yang dibayar oleh petani (biaya produksi dan harga konsumsi barang dan jasa rumah tangga tani)

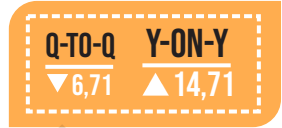
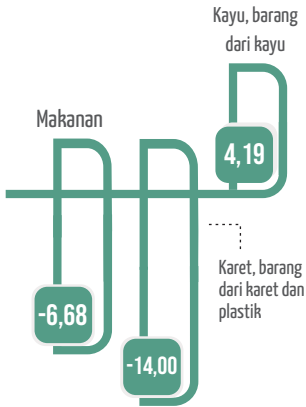
### **NTP = 100,**

berarti harga yang dibayar petani mengalami perubahan (peningkatan ataupun penurunan) pada tingkat yang sama dengan harga komoditas pertanian

### **NTP < 100,**

berarti harga yang dibayar petani (biaya produksi dan harga konsumsi barang dan jasa rumah tangga tani) meningkat lebih cepat daripada harga komoditas pertanian yang dijual petani

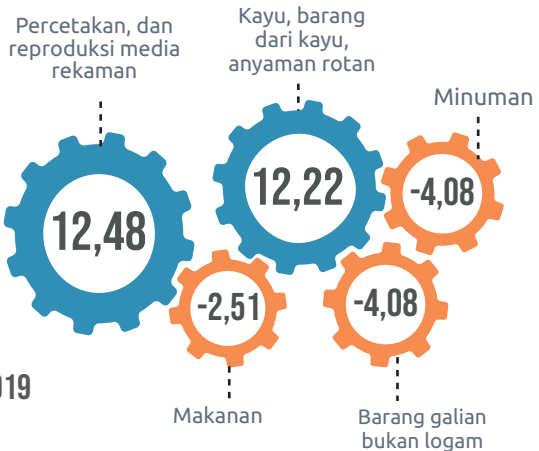
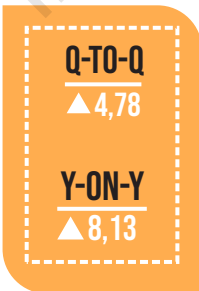
## ▶ PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG Triwulan IV 2019



PRODUKSI IBS  
KALIMANTAN TENGAH 2019  
TUMBUH SEBESAR  
**3,10 persen**



## ▶ PERTUMBUHAN BEBERAPA JENIS INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL Triwulan IV 2019 (Q-T0-Q)



PRODUKSI IMK  
KALIMANTAN TENGAH 2019  
TUMBUH SEBESAR  
**7,40 persen**



## STATISTIK AKOMODASI

April 2020

Tingkat Penghunian Kamar (%)



Berbintang	<b>25,03</b>
Non Bintang	<b>9,52</b>

Rata-rata Lama Tamu Menginap (hari)



Berbintang	<b>1,98</b>
Non Bintang	<b>1,16</b>

Jumlah Tamu Domestik (orang)



Berbintang	<b>2.965</b>
Non Bintang	<b>26.893</b>

Jumlah Tamu Asing (orang)



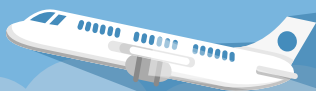
Berbintang	<b>6</b>
Non Bintang	<b>-</b>



## STATISTIK TRANSPORTASI

April 2020

ARUS LALU LINTAS BARANG MELALUI UDARA

**500** Ton

**26.045** orang  
MENGUNAKAN  
ANGKUTAN UDARA

ARUS LALU LINTAS BARANG MELALUI LAUT

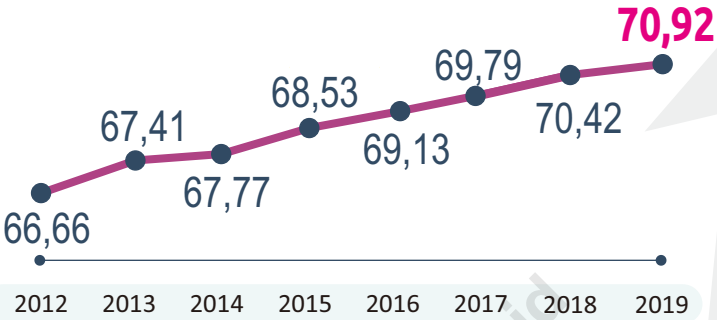
**1,61** Juta Ton

**7.571** orang  
MENGUNAKAN  
ANGKUTAN LAUT





## ▶ IPM KALIMANTAN TENGAH 2012 - 2019



## ▶ IPM MENURUT KOMPONEN 2019



Umur Harapan Hidup (UHH)

**69,69**  
tahun



Harapan Lama Sekolah (HLS)

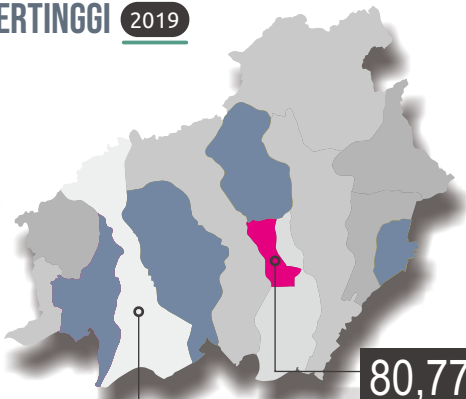
**12,57**  
tahun



Pengeluaran per kapita disesuaikan

**11.236**  
Rp 000/Tahun

## ▶ IPM TERTINGGI 2019



**67,57**

Seruyan

**80,77**

Palangka Raya

IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan dalam jangka panjang. Untuk melihat kemajuan pembangunan manusia, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu kecepatan dan status pencapaian. Pembangunan manusia di Kalimantan Tengah terus mengalami kemajuan yang ditandai dengan terus meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kalimantan Tengah. Pada tahun 2019, IPM Kalimantan Tengah telah mencapai 70,92. Angka ini meningkat sebesar 0,50 poin dibandingkan dengan IPM Kalimantan Tengah pada tahun 2018 yang sebesar 70,42.

Status pembangunan manusia di Kalimantan Tengah sudah masuk pada level “tinggi”. IPM Kalimantan Tengah pada tahun 2019 tumbuh sebesar 0,71 persen dibandingkan tahun 2018.

Pencapaian pembangunan manusia diukur dengan memperhatikan tiga aspek esensial yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Oleh karena itu, peningkatan capaian IPM tidak terlepas dari peningkatan setiap komponennya. Seiring dengan meningkatnya angka IPM, indeks masing-masing komponen IPM juga menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun.

Kemajuan pembangunan manusia pada tahun 2019 juga terlihat dari perubahan status pembangunan manusia di tingkat Kabupaten/kota. Jumlah Kabupaten/kota yang berstatus “sedang” berkurang dari 9 kabupaten pada tahun 2018 menjadi 8 kabupaten pada tahun 2019.

Kabupaten yang berstatus “sedang” pada tahun 2018 berubah status menjadi “tinggi” pada tahun 2019 adalah Kabupaten Barito Selatan, Barito Utara, dan Lamandau. Hingga saat ini, terdapat 7 kabupaten/kota yang berstatus pembangunan manusia “tinggi”, yaitu Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Barito Selatan, Barito Utara, Lamandau, Gunung Mas, dan Barito Timur. Sementara itu, Kota Palangka Raya yang pada tahun 2019 mempertahankan status “sangat tinggi” seperti pada tahun 2018.

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Kapten Piere Tendean No. 06, Palangka Raya, 73112  
Telp: (0536) 3228105, Fax: (0536) 3221380

Homepage: <http://kalteng.bps.go.id>, Email: [bps6200@bps.go.id](mailto:bps6200@bps.go.id)

ISSN 2620-7923

